

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Peran Produktif Masyarakat Pesisir Pada Usaha Pemindangan” yang terletak di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur dan waktu pelaksanaannya pada Bulan Juni sampai dengan Juli 2015. Alasan memilih lokasi ini karena lokasi ini dinilai memenuhi kriteria penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Suatu kebenaran ilmiah diperlukan adanya metode penelitian sesuai dengan makna yang terkandung di dalam tujuan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam membahas skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan isi penelitian, sedangkan kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian dengan benar sesuai fakta yang terdapat dilapang (Purhantara, 2010).

Pada penelitian ini analisa deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memaparkan serta dapat menjawab pertanyaan secara obyektif yang terkait dengan peran produktif masyarakat pesisir pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemilik usaha dan seluruh masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten

repository.ub.ac.id

Malang Provinsi Jawa Timur, untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2006), menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh komponen masyarakat yang terlibat pada usaha pemindangan. Pada lokasi penelitian terdapat 3 usaha pemindangan yang terdiri dari pemindangan Pancasona, pemindangan Segoro Kidul dan pemindangan Jaya Abadi.

Responden yang dijadikan sampel adalah pemilik usaha pemindangan serta masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan usaha pemindangan. Pada tabel 1 menjelaskan bahwa dari 3 unit usaha pemindangan tersebut peneliti secara keseluruhan memperoleh 24 responden yaitu pemilik usaha 3 orang dan seluruh masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan usaha pemindangan yaitu terdapat 21 orang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Responden

No	Usaha Pemindangan	Pihak-pihak yang terlibat		Jumlah Responden
		Pemilik Usaha	Pekerja	
1	Pancasona	1	7	8
2	Segoro Kidul	1	8	9
3	Jaya Abadi	1	6	7
Total Keseluruhan Responden				24

Sumber: Data primer (di olah), 2015

Berkaitan dengan data responden di atas peneliti menentukan responden tersebut berdasarkan sensus yang dilakukan pada seluruh anggota populasi dengan cara pengumpulan datanya seluruh elemen populasi di selidiki satu per

satu, sehingga data yang diperoleh tersebut merupakan data yang sebenarnya (*true value*)

Hal ini sesuai dengan pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil. Menurut Arikunto (2002), menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampel yang akan diambil adalah antara 10-15% atau 20 - 25%, setidaknya tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

3.5.1 Wawancara

Menurut Purhantara (2010), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan sistem tanya jawab secara langsung terhadap pihak yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha

pemindangan dan seluruh masyarakat yang terlibat pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur.

3.5.2 Observasi

Menurut Suryabrata (2003), menyatakan bahwa observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung atau disebut pengamatan terlibat, dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian. Observasi juga merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat serta mengamati setiap individu atau kelompok secara langsung.

Pada penelitian ini metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti. Sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mencari langsung ke beberapa narasumber yang telah ditentukan sebagai sumber data. Data observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat yang terkait dengan peran produktif masyarakat pesisir pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur.

3.5.3 Dokumentasi

Metode untuk mengkaji data sekunder yang sering dipergunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dengan

mengumpulkan data dan informasi melalui pihak kedua. Dengan demikian teknik dokumentasi yang berupa informasi berasal dari catatan penting baik dari organisasi atau perusahaan maupun perorangan (Hamidi, 2005).

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari sejumlah dokumen yang berupa laporan tertulis atau gambar tentang keadaan subyek penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data-data dokumen sehingga menunjang penelitian untuk menggali data yang terkait dengan peran produktif masyarakat pesisir pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur.

3.5.4. Studi Kepustakaan

Langkah awal yang harus dilakukan untuk membuat karya ilmiah adalah studi kepustakaan. Menurut Indriati (2001), menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan suatu karangan ilmiah dari pendapat pakar mengenai sesuatu. Studi pustaka biasa bersumber dari buku atau jurnal karena sangat penting untuk bahan penulisan ilmiah.

Menurut Arifin (2008), studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dari membaca dan mencatat. Sebelum menulis karya ilmiah hendaknya memilih dan menentukan bahan bacaan yang membahas masalah tersebut. Sumber bacaan itu dapat berupa buku yang sudah diterbitkan, naskah yang belum diterbitkan, tabloid, majalah, surat kabar atau antologi. Studi kepustakaan yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan untuk menunjang data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara secara langsung dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Untuk menghindari kesalahfahaman, maka peneliti mengklarifikasi sumber-sumber yang akan dijadikan bahan penulisan penelitian kali ini. Sumber data yang akan di gunakan dalam penelitian ini meliputi, data primer dan data sekunder.

3.6.1 Data Primer

Menurut Suryabrata (2003), menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian, karena data primer ini disebut juga data asli. Data ini diperoleh secara langsung dengan melakukan pencatatan dan pengamatan melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang dicari adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi antara lain:

1. mengetahui gambaran umum usaha pemindangan
2. mengetahui peran masyarakat yang terlibat pada usaha pemindangan
3. mengetahui pengaruh usaha pemindangan terhadap pendapatan keluarga pekerja.

Data primer diperoleh peneliti dari:

- Pemilik usaha pemindangan
- Seluruh masyarakat yang terlibat pada usaha pemindangan.

3.6.2 Data Sekunder

Menurut Dharma (2008), menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder juga merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung namun bersifat menunjang, termasuk pengkajian literatur, hasil penelitian terdahulu dan sumber-sumber lain yang ada relevannya dengan masalah yang akan dibahas. Adapun data sekunder yaitu:

1. Mengetahui keadaan umum yang meliputi letak geografis dan topografis lokasi penelitian
2. Mengetahui keadaan penduduk daerah penelitian
3. Literatur yang di gunakan dalam penelitian (jurnal dan buku).

Data sekunder diperoleh peneliti dari:

- Dokumentasi
- Studi Kepustakaan

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2006), menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989), analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil - hasilnya harus diinterpretasi untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas, sehingga tujuan yang diharapkan dari hasil analisis data ini yaitu data yang diperoleh dapat memecahkan suatu masalah yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan memaparkan secara obyektif sehingga dapat menjawab tujuan-tujuan penelitian yang terkait dengan Peran Produktif Masyarakat Pesisir Pada Usaha Pemindangan di Dusun Sendang Biru Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Umum Usaha Pemindangan di Dusun Sendang Biru Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yang meliputi:

a. Usaha Pemindangan

Adanya kegiatan usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru, pemilik masing-masing usaha pemindangan dan lama berdirinya usaha pemindangan dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa secara deskriptif kualitatif sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

b. Sarana dan Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana dalam suatu usaha mutlak diperlukan untuk kelangsungan usaha. Jenis sarana dan prasarana yang digunakan pada usaha pemindangan juga akan dianalisa secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terlibat pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru ini tergantung dari jenis pekerjaannya dan perolehan tenaga kerja, maka dalam hal ini akan dianalisa secara deskriptif kualitatif.

2. Untuk mengetahui peran masyarakat pada usaha pemindangan di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang yang meliputi:

a. Pra produksi

Dalam menjalankan usahanya, pelaku usaha pemindangan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku dan cara mendapatkan bahan baku. Masyarakat yang berperan di dalam kegiatan pra produksi pada usaha pemindangan yaitu penyedia bahan baku yang meliputi bahan baku ikan, bahan baku kayu bakar, bahan baku garam dan bahan baku besek (reyeng), maka dalam hal ini peneliti akan menganalisa secara deskriptif kualitatif

b. Proses produksi

Proses produksi usaha pemindangan merupakan suatu proses untuk menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa yang akan dihasilkan. Masyarakat yang berperan di dalam kegiatan proses produksi pada usaha pemindangan yaitu mulai dari bahan baku awal yang akan di olah sampai menjadi produk akhir yang meliputi persiapan bahan baku ikan, pencucian pertama, pengemasan, penggaraman, proses perebusan, pencucian kedua dan pendinginan akan dianalisa secara deskriptif kualitatif.

c. Pasca produksi

Dalam penelitian ini pola pemasaran dan saluran distribusi juga menjadi pertimbangan tersendiri dalam penelitian ini. Masyarakat yang berperan di dalam kegiatan pasca produksi pada usaha pemindangan, peneliti juga akan menganalisa secara deskriptif kualitatif.



d. Sistem pengupahan pada usaha pemindangan

Upah atau gaji yaitu semua pemberian dalam bentuk yang dinyatakan oleh pengusaha kepada karyawan sebagai imbalan atas kerjanya, maka sistem pengupahan yang diterapkan pada usaha pemindangan akan dianalisa secara deskriptif kualitatif

3. Untuk mengetahui pengaruh usaha pemindangan terhadap pendapatan keluarga pekerja di Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan.

Menurut Handuni (1994), menjelaskan bahwa pendapatan keluarga merupakan balas karya atas jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Di dalam keluarga, pendapatan kepala rumah tangga yaitu suami terkadang masih tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarganya, sehingga anggota keluarga yang lain seperti istri dan anak-anaknya ikut melibatkan dalam kegiatan mencari pendapatan. Dalam hal ini peneliti akan menganalisa dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif mengenai seberapa besar(%) jumlah pendapatan yang diperoleh setiap anggota keluarga yang terlibat di dalam kegiatan mencari pendapatan diantaranya: pendapatan suami Rp/hari, pendapatan istri Rp/hari dan pendapatan anak Rp/hari pada usaha pemindangan maupun non pemindangan. Sehingga dari pendapatan yang diperoleh setiap anggota keluarga tersebut, peneliti dapat mengetahui seberapa besar(%) pengaruhnya terhadap pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya.